

LIST OF REFERENCES

- Adi T.W. (2018) *Code Switching in Critical Eleven Novel*. Jakarta : ABA BSI. 10.31002/metathesis.v2i1. 514. Retrieved from. www.bing.com/search?q=Wiruma.+2018.+“Code+Switching+in+Critical+Eleven+Novel”.+Jakarta%3A+ABA+BSI+.10.3. (Accessed 04 Oct. 2020).
- Anisari A.R. (2017). *Code Switching and Code Mixing in Non-Asian Commentators in Asia Dangdut Academy*. Makassar: Skripsi Sarjana, Makassar: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.
- Corbuzier, D. (2020). *Kuliah Gak Penting*. Youtube.. Retrieved from. www://youtu.be/RO-RBSfxZ0M. (Accessed 9 Aug. 2020).
- Chaer & Agustina.(2005). *Sociolinguistik Perkenalan awal*. Jakarta: Rineka Cipta Publisher.
- Chambers, F.K. (1995). *Sociolinguistic Theory*. Oxford University UK and Cambridge USA: Blackwall Publisher. Retrieved from. http://home.lu.lv/~pva/Sociolingvistika/1006648_82038_wardhaugh_r_a_n_introduction_to_sociolinguistics.pdf. (Accessed 05 Oct. 2020).
- Esen S. (2019). *Code Switching: Definition, Types and Examples*. Owlcation: Hacettepe University. Retrieved from. www://owlcation.com/humanities/Code-Switching-Definition-Types-and-Examples-of-Code-Switching. (Accessed 4 Oct. 2020).
- Fitriany N.A .(2016). *A Descriptive Analysis of English Indonesian Code Switching Spoken By The Teacher In The First Grade of MTS Model Makassar*. UIN Alauddin:Makassar.Retrieved from. Journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Eternal/ (Accessed 01 Sept. 2020).
- Hudson, R.A. (1980). *Sociolinguistics*. Cambridge: Cambridge University press. www.cambridge.org/core/books/discourse/574963006EC111E6B72EB17AD6651E43. (Accessed 4 Oct. 2020).

- Kachru. B.B (1980). *Annual Review of Applied Linguistics*. Cambridge: Cambridge University Press. Volume 1 March 1980 , pp. 2-18. Retrieved from. <https://doi.org/10.1017/S0267190500000441>. (Accessed 31 Oct. 2020).
- Mufliha. (2016). *Code-Switching dan Code Mixing Dalam Komunikasi di Lingkungan Dosen*. Purwokerto.” KOMUNIKA, Vol. 10, No. 1, Januari - Juni 2016. Retrieved from www.google.com/search?q=contoh+code+switching&oq=contoh+code+swi&aqs=chrome.(Accessed 1 Oct. 2020).
- Nordquist R. (2019). *What is Multilingual?.* An article from ThoughtCo. Retrived From <https://www.thoughtco.com/what-is-multilingualism>. (Accessed 30 Oct. 2020).
- _____ (2019). *An Article of Definition and Examples of Interjections in English*. An Article from ThoughtCo. Retrieved from www.thoughtco.com/what-is-an-interjection-1691178. (Accessed 5 Oct.2020).
- Qawar and Dweik. (2015). *Language Choice and Languae Attitudes in A Multilingual Arab Canadian Community: Quebec- Canada: A Sociolinguistic Approach*. British Journal of English Linguistics Vol.3, No.1, Pp.1-12, March 2015. Retrieved From. <http://www.eajournals.org/>. (Accessed 31 Oct. 2020).
- Romaine. (1994). *International Journal of Applied Linguistics*. Oxford University UK. Retrieved from. [Onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/j.1473-4192.1994.tb00059.x](http://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/j.1473-4192.1994.tb00059.x). (Accessed 25 Sep. 2020).
- Rusdi A. (2019). *Code Switching Used by Host and Guest in Hitam Putih*. Makassar: Skripsi Sarjana, Makassar: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Wardhaugh and Fuller. (1986). *An Introduction to Sociolinguistics*. UK: Blackwell Publisher. ISBN 978-1-118-73229-8 (pbk.) 1. Retrived from. [https://dinus.ac.id/repository/docs/ajar/\(2015\)_\(Blackwell_Textbooks_in_Linguistics\)_An_Introduction_to_Sociolinguistics_7th_Ed_Ronald_Wardhaugh_Janet_M._Fuller_.pdf](https://dinus.ac.id/repository/docs/ajar/(2015)_(Blackwell_Textbooks_in_Linguistics)_An_Introduction_to_Sociolinguistics_7th_Ed_Ronald_Wardhaugh_Janet_M._Fuller_.pdf). (Accessed 06 Oct.2020)

_____(1986). *An Introduction of Sociolinguistics*. Chichester: West Sussex,UK.Book.asia/book/2456446/c017c5?dsouce=recommend®ionChanged=&redirect=42106642. (Accessed 04 Oct.2020).

Yassi H.A. (2016). “*Code Switching As Communication Strategy*”. Yogyakarta: Transmedia Publisher.

APPENDIX

No	The Utterances	Types of code switching	Metaphorical functions
1	Gue itu baru bikin buku, namanya millennial power. <i>Now is top ten book.</i>	Intersentential	-
2	Wow...!	Tag	Interjection
3	Salah satu isinya adalah... jadi judulnya <i>millennial power</i> , rahasia sukses, kaya dan mandiri, <i>that's the idea, but here and part of it</i> adalah gue ngomong gini...	Intrasentential	-
4	Jadi gue mengatakan kuliah itu penting nggak yah dan disini banyak sekali gue ngomong tentang betapa tidak pentingnya pelajaran sekolah. <i>I don't know you are gonna agree with this or not.</i> Gitu yah.	Intersentential	-
	Tapi, <i>the book become best seller, so I think people love to read it</i> gitu yah	Tag	-
5	Ada banyak hal ketika luh S1, orang kadang-kadang ngelakuin apa yang namanya <i>postponing reality.</i>	Intrasentential	Message Qualification

	<p><i>Postponing reality</i>, dia lulus S1, dia tidak tahu mau kerja apa, kita anggap aja S1 Desainlah misalnya. Dia mau masuk kerja udah ketinggian jadi akhirnya dia sepakat jadi dosen untuk ngajarin desain anak-anak baru yang nggak akan punya kerjaan juga nantinya gitu</p>		
6	<p>Dia mau masuk kerja udah ketinggian jadi akhirnya dia sepakat jadi dosen untuk ngajarin desain anak-anak baru yang nggak akan punya kerjaan juga nantinya gitu. <i>So, now become a question big</i> gue adalah bahwa banyak orang sukses bukan dari sekolah.</p>	Intrasentential	
7	<p>Gue mengatakan konsep pendidikan di sekolah tidak seratus persen membuatmu sukses. <i>Are you gonna agree with that...?</i> Apakah menteri pendidikan diartikan pendidikan dalam hal besar atau pendidikan</p>	Tag	-

	sekolah...?		
8	Hmm... Kalau buat <i>scope</i> pendidikan dan kebudayaan memang fokusnya kepada unit pendidikan yaitu namanya sekolah formal	Intrasentential	-
9	Mengenai bagaimana merubah <i>mindset-mindset</i> masyarakat dan itu satu program yang besar sekali yang akan kita lakukan juga untuk menyerang intoleransi, <i>bullying</i> dan lain-lain.	Intrasentential	
	Jadinya, bukan hanya sekolah doang kalau masyarakat nda berubah <i>mindsetnya</i> ...itu anak-anak pas keluar dari pada unit pendidikan mereka juga akan kembali lagi ke <i>mindsetnya</i>	Tag	-
10	ok, <i>Argue with that...!</i>	Tag	Interjection
11	yes, yes-yes...	Tag	Interjection
12	<i>So, social learning ...?</i>	Tag	-
13	<i>Social learning</i> , belajar	Intrasentential	Reiteration

	bersosialisasi, belajar berteman dan lain-lain. Itu adalah juga sangat penting diluar akademik.		
14	Yes...! Nah...	Tag	Interjection
15	<i>I am listening ...</i>	Tag	-
16	Dilatih jangan cuman gaya katak dong, diajarin gaya bebas, ngapung, <i>safety</i> , cara bernafas dan lain-lain... <i>fitness</i> .	Intrasentential	-
17	<i>It is important thing</i> , itu yang paling penting	Intrasentential	Reiteration
18	<i>hahaha</i> . Nah itu dia , <i>I like this, I like you</i> . Justru kan judul gue adalah kuliah penting yah dan itu pertanyaanya.	Intrasentential	-
19	Dan gue <i>explain</i> tentang kenapa nggak pentingnya kuliah, dari biaya mahal, gaji UMR dan sebagainya.	Intrasentential	-
20	<i>But, at the end, I think your opinion yah... I think</i> gue ngomong jadi apakah kuliah itu penting, terus gue	Tag	Message qualification

	bilang yah penting.		
21	Jadi setelah gue bilang kuliah nda penting, <i>at the end</i> gue mengatakan “iya penting”, di dalamnya kamu bisa belajar tentang kepemimpinan, projek-projek yang seru sama teman-teman kamu, kemampuan untuk presentasi dan <i>soft skill</i> .	Intrasentential	
22	Tapi, alangkah <i>powerfulnya</i> , alangkah baiknya kalau di kurikulumnya sendiri, ada interaksi kalau dia yang SKS nya dilakukan,	Tag	Reiteration
	dia juga melatih projek projek <i>best learning</i> , dia juga melatih ...	Intrasentential	-
23	Yang relevan dengan kehidupan nyata, <i>this's the idea</i> bukan...?	Tag	-
24	kenapa kita nyarinya yang sekitar tiga karena disitu <i>experience</i> atau pengalaman kepemimpinannya dia itu sangat tinggi	Intrasentential	Reiteration
25	Mengajar dengan cara atau metode	Intrasentential	Message Qualification

	yang melatih <i>skill-skill</i> itu. bahwa dia melakukan tim <i>best learning</i> . Jangan cuman kuliah aja secara pasif.		
26	<i>That's the whole idea, anyway I want to give this book to you...luh mau baca atau tidak, it's okay...</i>	Intrasentential	-
27	<i>In the five years...?</i>	Tag	-
28	<i>I have to try</i> , harus nyoba...	Intrasentential	Reiteration
29	<i>Are you serious ?</i>	Tag	-
30	Ini untuk pertama kalinya berbagai macam rektor sekarang bertemu dengan rektor-rektor lain. Yuk <i>exchanges program</i> yuk.	Intrasentential	-
31	Yah untuk membuat prodi baru gitu... prodi itu kayak <i>major</i> , prodi baru	Intrasentential	Reiteration
32	harapannya seperti itu...luh bicara tentang <i>mindset</i> yang nggak bisa diputar balik. Sebenarnya <i>mindset</i>	Intrasentential	-

	sekarang anak-anak itu berubah		
33	Jaman sekarang dengan jaman dulu. <i>Everyting has changed, mostly with the social media.</i>	Intersentential	-
34	yang sekarang lagi gila-gilaan. <i>What do you think about that ...?</i>	Tag	-
35	<i>Is it good, Is it bad...? is it good</i> kalau dipakenya <i>good, is it bad</i> kalau dipakenya <i>bad</i>	Tag	-
36	itu sama kayak apapun, itu merupakan suatu <i>weapon</i> atau senjata bisa <i>for good</i> sama <i>for bad</i> .	Intrasentential	-
37	Dimana saya lebih fokus pada kerjaan dan keluarga saya dan merasa lebih <i>secure</i> , merasa lebih apa yah...merasa lebih <i>secure secure</i> yah benar.	Intrasentential	-
38	Jadi kayak polarisasi yang terjadi kepada <i>social networking</i> kita dan masyarakat kita secara luas.	Intrasentential	-
39	Tapi kita harus <i>aware</i> dan harus	Intrasentential	Reiteration

	sadar bahwa ini merupakan hal yang menimbulkan kecanduan dan menimbulkan simulasi dopamim di otak kita yang terus berkurang nanti kesenangannya.		
40	betul... jadi kita harus sadar itu menimbulkan kecanduan. Dan kecanduan itu harus <i>dimenage</i> , itu aja	Tag	-
41	Kecanduan sosmed itu <i>real</i> dan merupakan hal yang menciptakan perasaan <i>loneliness</i> yang sangat tinggi dan berkontribusi kepada kesehatan mental anak-anak muda.	Intrasentential	-
42	<i>Like</i> kalau kita ngomongin selebriti atau artis gitu yah	Tag	-
43	Nggak mungkin yang diposting lagi bangun tidur dan jelek. <i>So, everything is fake.</i>	Intersentential	Message Qualification
44	Tapi, mereka akhirnya membandingkan diri mereka dengan	Intrasentential	-

	kehidupan orang lain dan mereka merasa bahwa hidup gue nggak seperti orang lain. Dan <i>become loneliness and sad</i> , akhirnya jadi sedih <i>lonely</i> dan <i>mental health</i> .		
45	<i>wait a minute</i> ... luh <i>connected that</i> , luh mengkoneksikan hal tersebut dengan masalah ...	Intrasentential	-
46	kita nggak bicara orang lain, <i>let's say your case</i> yah, kasus loh yah...	Tag	Interjection
47	dan <i>mostly</i> kebanyakan		Reiteration
48	masalah dengan pacar atau masalah dengan keluarga atau masalah dengan <i>job</i> atau uang, krisis di karir dan lain-lain.	Intrasentential	-
49	Tapi, ternyata saya sadar ngepost aja bisa sampai satu jam mikirnya. Itu artinya saya dalamnya itu <i>care</i> apa yang orang kira. Kita semua sebenarnya <i>care</i> . Dan dari situlah kita membuat suatu posting, kita	Intrasentential	-

	<i>engineer</i> biar pas, sesuai dengan yang kita inginkan orang melihat kita.		
50	: <i>to please other people ...</i>	Intrasentential	-
51	ok... dan itu proses itu menurut saya tidak sehat, proses untuk <i>memframing</i> diri kita.	Tag	Message qualification
52	Dan itu sangat sulit di dalam ekosistem sosial media itu, karena dengan partisipasi di dalam aktivitas <i>digital</i> , aktivitas simulasi itu yang namanya sosmed.	Intrasentential	-
53	Ternyata berita-berita negative itu lebih disebarkan karena berita negative itu dapat <i>attention</i> dari orangnya lebih banyak, lebih besar.	Intrasentential	-
54	Tapi, buat <i>company</i> nya sendiri	Intrasentential	-
55	<i>This is money</i> karena banyak <i>attachment</i> nya dengan orang-orang lain	Intrasentential	-
56	Akhirnya itu yang terjadi. <i>This is also</i>	Intersentential	-

	<i>by designed.</i> Bahwa untuk membuat orang kecanduan yah dengan hal yang berbeda.		
57	<i>yah, I want to know that, tell me what happened ...</i>	Intrasentential	-
58	Tapi, lama-lama dengan teman-teman yang benar-benar punya <i>value</i> , punya makna di hidup saya	Intrasentential	Reiteration
59	Jadi, sebenarnya kualitas pertemanan saya <i>improve</i> loh sejak saya puasa.	Intrasentential	-
60	Itu aneh kan <i>counter intuitive</i> hampir. Tapi, itu realita saya.	Intrasentential	-
61	jadinya kita pengen lebih tahu, pingin lebih <i>care</i> dan sebagainya.	Intrasentential	-
62	Kalau nggak ketika kita lihat kayaknya dia baik-baik aja nih, yaudah. Dan <i>You feel clucity</i> , menjauhkan yang dekat, mendekatkan yang jauh, benar kan... itu yang terjadi kan	Intrasentential	Message qualification
63	Karena gua sampai sekarang nggak	Tag	

	ngerti sampai sekarang adalah contohnya ketika orang posting makanan di sosmed yah... <i>oh my god.</i>		
64	Gua pernah jalan sama teman-teman gua ke restoran dan <i>mostly girls</i> , sebelum makan itu harus difoto.	Intrasentential	-
67	Dan dia harus ngatur makanannya, sendoknya dipinggirin, makanannya dipinggirin dan sebagainya sampai <i>perfect</i> padahal makan udah datang.	Intrasentential	-
68	Dan dia harus ngatur makanannya, sendoknya dipinggirin, makanannya dipinggirin dan sebagainya sampai <i>perfect</i> padahal makan udah datang. <i>So, it takes like ten minutes, including to write the caption...</i> harus nulis <i>caption</i> dan sebagainya untuk posting makanan di INSTAGRAM.	Intrasentential	-
69	Gue sempat nanya pada saat itu. <i>why you doing this...?</i> Kenapa luh lakuin	Tag	Reiteration

	ini... nggak bisa dijawab.		
70	Karena memang tak ada alasan khusus seorang melakukan hal tersebut. Pertama... dan gue sempat ribut loh...gue sempat ribut gara itu <i>with my friends</i> , bukan ribut yah.	Intrasentential	-
71	Tapi maksudnya <i>argue</i> yah.	Intrasentential	-
72	Luh pertama, <i>you are not</i> pemilik restorannya terus promo makanan	Intrasentential	-
73	Dan dia harus ngabisin waktu seperti yang tadi dibilang untuk dapatin <i>likes</i> . So,..	Tag	-
74	Itu kuncinya... Itu tidak ada hubungannya sama makanan. Hubungannya adalah bagaimana saya <i>mengengineer</i> sebanyak mungkin <i>likes</i> , menciptakan dopamim di otak saya. Itu...	Tag	-
75	<i>yes</i> ... sekarang banyak restoran-restoran, gue punya teman... ada beberapa teman gue lagi buat	Tag	Interjection

	restoran		
76	<p>Loh tahu apa yang dikatakan mereka ketika mereka ngedesain restoran. Guaa... mereka bilang....jadi kita bikin restoran ini instagramable. <i>They are not talking about food anymore, they are talking about instagramable.</i></p>	Intersentential	Message Qualification
77	<p>Tapi, enggak...kita nyari sebuah tempat yang kalau difoto bagus untuk <i>Instagram. see...?</i></p>	Tag	Interjection
78	<p><i>Even the taste changes</i> dari logika makanan enak sampai logika makanan yang bagus dilihat oleh orang-orang lain <i>and that is wrong.</i></p>	Intrasentential	-
79	<p>Makanya mas Deddy yang penting dalam pendidikan itu kalau kita berbicara dengan aspek kritis <i>critical thinking</i>... itu bukan cuman <i>critical thinking</i> dalam arti memecahkan masalah. Tapi, <i>critical thinking</i> itu juga bagaimana kita punya kesadaran</p>	Intrasentential	Message qualification

	diri untuk melihat secara internal.		
80	Kenapa bikin saya senang kalau orang <i>like</i> dan bikin saya kecewa kalau nggak dapat <i>like</i> .	Intrasentential	-
81	Nah...ini nyambungnya sama <i>hoax</i> , nanti nyambungnya sama berbagai macam hal lain	Intrasentential	-
82	<i>Critical thinking</i> adalah kemampuan anak-anak kita untuk bisa informasi yang masuk <i>stop</i> dulu atau suatu kemauan/keinginan yang <i>implusive stop</i> dulu. Ada filternya...coba saya pikir, ini kenapa yah saya mau melakukan ini.	Intrasentential	Message qualification
83	Kemampuan anak-anak kita untuk bisa informasi yang masuk <i>stop</i> dulu atau suatu kemauan/keinginan yang <i>implusive stop</i> dulu.	Intrasentential	-
84	Pemikiran itulah yang akan satu-satunya vaksinasi untuk itu... toleransi satu-satunya vaksinasi	Intrasentential	-

	untuk <i>hoax, fake news...</i>		
85	satu-satunya vaksinasi untuk pemaksaan kehendak atau memanipulasi orang-orang di sekitarnya... itu kuncinya <i>critical thinking</i> itu, dia ada filter informasi yang masuk ke dalam otaknya dia...	Intrasentential	Message Qualification
86	dia punya proses, tunggu dulu saya cek dulu. Ini benar nggak sih... <i>make sense</i> nggak sih, ..	Intrasentential	-
87	<i>why am I doing this...?</i> itu pertanyaan luar biasa penting. Saya kasih contoh-contoh...sekarang di <i>meeting-meeting</i> kita di Pendidikan dan Kebudayaan.	Tag	-
89	Setiap kali <i>meeting</i> , kita sudah setuju nih. Ada satu strategi, di akhir sesi itu kita selalu menanyakan	Intrasentential	-
90	Ok teman-teman sekarang kita pikirin bagaimana kalau kita salah...coba dipikirin <i>how can we be</i>	Intrasentential	Reiteration

	<i>wrong...</i> bagaimana kalau kita salah...?		
91	Oh iya, kita salah gitu. Atau bagaimana kita bisa salah. Itu namanya <i>critical thinking</i> itu adalah bisa melihat hal dari berbagai macam sisi.	Intrasentential	
92	Kalau di <i>classroom</i> kita...kalau di sekolah-sekolah kita informasi itu hanya satu hal dari guru ke anak atau dari dosen ke mahasiswa.	Intrasentential	-
93	Jadi bagaimana anak-anak kita bisa punya kompetensi <i>critical thinking</i> itu. untuk menimbah berbagai macam hal. Sekarang pasif konsumsi hafalan,	Intrasentential	-
94	Ini kan sebenarnya ada di teori <i>five thinking heat, you know</i> ketika suatu orang pake topi putih, hitam, merah. Yang satu harus memprotes, yang satu harus setuju, yang satu	Tag	Message qualification

	harus mendebat, satu harus apa.		
95	Itu sebenarnya pentingnya adalah seperti itu bahwa <i>what if this happened...</i> tapi dari semua yang luh omongin itu, dari sosial media, tentang filter, tentang pendidikan itu semua.	Intrasentential	-
96	Mungkin nggak ini semua dimasukkan kedalam sekolah... <i>no...?</i>	Tag	-
97	Nggak... harus di dalam <i>society</i> juga, harus di dalam keluarganya dia ini ditanamkan. Jadi, ini benar-benar harus gotong royong, nggak cuman bisa di sekolah.	Intrasentential	-
98	ok tapi gua sering kali melihat orang tua yang lagi di <i>mall</i> atau di restoran. Anaknya berkeliaran main sedangkan orang-tuanya lagi ngecekin <i>handphone</i> . Hehehehe	Intrasentential	-
99	Karena itu terjadi di depan gua	Tag	-

	berkali-kali... <i>last week</i> gue lagi nonton bioskop		
100	Gue nggak tahu orang-tuanya dimana. Gua tahu orang-tuanya mana setelah pintu teaternya dibuka <i>which is actually</i> orang-tuaya <i>next</i> ...dia duduk di samping gua.	Intrasentential	-
101	Nggak ada yang mati di sosmed, nggak ada yang mati dari kecanduan internet gitu, yah mungkin ada yang bunuh diri dan lain-lain karena <i>mental health</i>	Intrasentential	-
102	Ini sering kali diikuti di berbagai macam negara, sekarang <i>suicide</i> ratingnya turun naik.	Intrasentential	-
103	dan gua masih nggak habis pikir kalau luh bicara bunuh diri dan sosmed adalah... <i>there people</i> yang sekarang mau bunuh diri aja dimasukin di sosmed. Iya kan... ada bunuh diri <i>live</i>	Intrasentential	-

104	Ngapain orang bunuh diri <i>live</i> . sedih banget ketika itu dilakukan di sosmed.	Intrasentential	
105	Dan ini kalau kita melihat kayak topik <i>bullying</i> , ini luarbiasa sedihnya	Intrasentential	
106	Dari hasil pisah itu kelihatan sekali waktu kita <i>survey</i> anak-anak Indonesia, ini ironis yah. Anak-anak Indonesia itu salah satu yang paling bahagia.	Intrasentential	
107	Salah satu... relatif negara-negaranya. Tapi, <i>incidence bullying</i> nya itu sangat tinggi dan <i>bullying itu</i> bukan hanya fisik.ini baliknya ke sosmed lagi... <i>bullying</i> yang... jadi gini kalau mau melihat kondisi anak-anak kita apa yang terjadi banyak orang bilang...oh yah mas menteri anak-anak kita banyak yang <i>bullying</i> ini kenapa yah...? Ada krisis karakter. Saya langsung kadang-kadang jawab balik, udah lihat nggak	Intrasentential	-

	sosmed, udah lihat nggak <i>bullying</i> yang terjadi antara orang dewasa		
108	Makanya saya bilang “kok kaget itu terjadi kalau di orang dewasanya aja sekali <i>membully</i> di <i>online</i>	Tag	-
109	Orang dewasa udah nggak dorong-dorongan di <i>play ground</i> , ya kan...?.	Intrasentential	-
110	Tapi, kita ganti itu <i>bullying</i> , kita pindah ke sosmed. Sekarang udah ada corongnya <i>bully</i> gitu	Intrasentential	-
111	Dan mungkin anak-anak di <i>playground</i> mungkin masih dengan fisik. Tapi, <i>cyber bullying</i> itu dampaknya itu... gini yah jaman dulu nggak tahu lah mas Deddy sama saya mungkin pernah mengalami yah	Intrasentential	-
112	Karena waktu itu kan kita sebagai anak-anak kecil yang... apalagi laki-laki kan, kita pernahla ngalamiin <i>bullying</i> . Pasti mas Deddy pernah	Intrasentential	

	ngalin, saya pernah ngalamin <i>bullying</i> dan itu nggak enak. Tapi pas sudah terjadi udah selsai.		
113	Jaman sekarang bayangin mas Deddy anak-anak itu kalau di <i>bully</i> lewat sosmed, itu selama-lamanya itu ada di sosmed. Dan skala yang mengetahui <i>bullying</i> itu...	Intrasentential	-
114	Dan dari kita menurut saya itu satu hal yang harus kartu merah <i>bullying-bullying</i> seperti itu	Intrasentential	-
115	Makanya, di dalam <i>assessment competency</i> yang diganti UAN itu, sekarang cuman mengukur sekolahnya, bukan mengukur muridnya	Intrasentential	-
116	Jadi aka nada <i>scorenya</i> . Kita harus mengukur dan harus menindak.	Tag	-
117	iya... satu sekolah mengetahui sampai teman-teman orang tuanya mengetahui. Bayangkan dampak dari	Tag	-

	trauma itu dan itu nggak bisa <i>dissolve</i> dengan satu pihak.		
118	Dan gue setuju sama loh, sebelum gue akhiri. Gue setuju sama loh, <i>I think the most important thing</i> balik lagi ketika tadi luh duduk disini	Tag	-
119	Kalau kita belum bisa ngengubah <i>mindset</i> dari sosial media, <i>mindset bullying</i> dan sebagainya.	Intrasentential	-
120	Orang-tuanya mencontohkan dan sebagainya karena anak gua <i>my son Azka</i> dia main sosial media, <i>this is good thing</i> buat him.	Intrasentential	-
121	Tapi, dia tidak pernah mau baca komen karena gua nanya kenapa nggak mau baca komen, “ <i>why it hurts, and I don’t need to listen them people I don’t know that I don’t care</i> ”.	Intrasentential	Quotation
122	Dan itu harus dicanangkan dari pendidikan orang-tuanya juga	Intrasentential	-

	sebenarnya <i>and everything</i>		
123	Bro, it's... your time is up, your session their saying need to go, need to go. Gua masih banyak pengen gua ngobrolin sama loh	Tag	-
124	Masih banyak hal yang kayaknya penting untuk diomongin sama luh. <i>But, for today thank you so much for coming, it is such a pleasure to have you, it is an honour to have you here and thank you for being you.</i>	Intersentential	-
125	Muda-mudahan 5 tahun kedepan Indonesia berubah karena yah <i>basenya</i> adalah pendidikan, dan <i>I think</i> gua rasa adalah keputusan yang tepat sih untuk ngambil sebagai menteri pendidikan.	Tag	-
126	Relationship atau hubungan saya sama teman-teman saya menjadi lebih dalam karena kalau kangen, aku pengen nongkrong langsung nelpon.	Intrasentential	Reiteration

